

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temun Penelitian

Paparan data berisi uraian data yang diperoleh dilapangan, baik dari hasil wawancara, observasi, atau dokumentasi. Sebelum paparan data diuraikan peneliti memberikan informasi singkat tentang Desa Tanjung Dusun Sumber Wulan sebagai lokasi penelitian dalam penelitian ini.

1. Profil Tempat Penelitian Pawang Hujan di wilayah Kecamatan Tlanakan khususnya Larangan Tokol, Branta Tinggi dan Bukek pada saat hajatan.

- a. Profil Desa Larangan Tokol

Desa Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan berada pada 113.469184 bujur timur, dan berada pada -7.207802 lintang selatan. Tepatnya di daerah selatan kota Pamekasan dan dengan jumlah penduduk sekitar 7.625orang. Dibagi menjadi jumlah laki-laki 3.160 orang dan penduduk perempuan sekitar 4.465 orang. Yang terangkum di 2.355 KK. Dengan kepadatan penduduk mencapai 174,60 per KM.

Desa Larangan Tokol juga bisa dibilang desa dengan jumlah penduduk paling banyak dan padat dari pada desa lainnya yang berada dalam lingkup kecamatan tlanakan. yang luas dengan jumlah penduduknya yang cukup banyak dan padat jika dibanding dengan desa lainnya yang berada di Kecamatan Tlanakan. Desa Larangan Tokol ini berbatasan dengan desa Panglegur, Ceguk Kecamatan Pamekasan, di sebelah utaranya. sebelah Selatannya berbatasan dengan desa Tlesah, selat Madura, di sebelah Timur

berbatasan dengan desa Baddurih Kecamatan Pademawu, dan di sebelah Barat berbatasan dengan desa Branta Tinggi, Proppo, Kabupaten Sampang.

Jika diamati melalui pendidikannya, penduduk Larangan Tokol merupakan masyarakat yang bisa dikatakan berpendidikan, rata-rata dari Masyarakatnya mengenyam pendidikannya pada lulusan Sekolah Menengah Atas/ sederajat, ada yang sampai S1, S2 dan ada juga yang hanya lulusan SD/ sederajat. Selebihnya dapat dilihat dalam tabel berikut: Tabel 1: data pendidikan penduduk di Larangan Tokol¹

b. Profil Desa Branta Tinggi

Desa Branta Tinggi, merupakan desa termuda dari desa–desa lain di kecamatan Tlanakan, Pamekasan. Seperti daerah/tempat lainnya, desa ini juga punya sejarah atau asal usul tersendiri, mulai dari nama desa, dusun, asal penduduknya dan sebagainya.

Wilayah desa Branta Tinggi berada di wilayah Kecamatan Tlanakan Bagian Selatan yang berbatasan dengan desa Branta Pesisir, Tlesah, Tlanakan, Gugul, Panglegur dan Desa Larangan Tokol.

Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 1.112,4 mm pertahun sebagaimana daerah lain di Indonesia, Desa Branta Tinggi beriklim tropis dengan tingkat kelembaban udara lebih kurang 65% dan suhu udara rata-rata 24 – 32 °C, serta curah hujan terendah terjadi pada bulan juni sampai dengan Oktober.

¹Pemerintah Desa Larangan Tokol 06 April 2023

Iklm Desa Branta Tinggi sama dengan iklim keseluruhan Kabupaten Pamekasan, yakni iklim tropis dengan 2 musim, yaitu musim hujan antara bulan Nopember – Maret dan musim pancaroba antara bulan Maret – Juni serta kemarau antara bulan Juni - Nopember.

Secara Administrasi Desa Branta Tinggi terletak sekitar 1 Km dari ibu kota Kecamatan Tlanakan, kurang lebih 8 Km dari Kabupaten Pamekasan, dengan dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga diantaranya di Sebelah **Utara** berbatasan dengan **Panglegur**, Sebelah **Timur** berbatasan dengan **Desa Tlesah dan Larangan Tokol**, Disebelah **Selatan** berbatasan dengan **Laut Madura** sedangkan disebelah **Barat** berbatasan dengan **Desa Branta Pesisir, Tlanakan dan Desa Gugul**.

Adapun pembagian wilayah pemerintahan Desa Branta Tinggi terdiri atas 3 Dusun yang meliputi :Dusun Gedongan; Dusun Tengah;Dusun Planggaran;

Luas wilayah Desa Branta Tinggi sebesar 3.26 Km². Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk Fasilitas umum, Pemukiman, Pertanian, Kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Wilayah desa Branta Tinggi umumnya berupa Ladang/Tegalan dan Persawahan seluas 325.98 Ha.

Jumlah Penduduk Tamat Sekolah Berdasarkan Jenis Kelamin

Desa Branta Tinggi Tahun 2019.

No	Pendidikan	L	P	Jumla	Pros
-----------	-------------------	----------	----------	--------------	-------------

				h	entas e (%)
1	Belum/Tidak Sekolah	224	256	480	13,65 %
2	Tidak Tamat SD	147	211	358	10,,18 %
3	Tamat SD	999	709	1.708	48,59 %
4	Tamat SLTP	121	220	341	9,70 %
5	Tamat SLTA	189	357	546	15,53 %
6	Diploma I/II	0	2	2	0,05 %
7	Akademi/Diploma III	0	1	1	0,04 %
8	Diploma IV/Strata I	20	56	76	2,16 %
9	Strata II	3	0	3	0,08 %
Jumlah		1.703	1.81	3.515	100
		3	2		%

Tabel 2: Jumlah penduduk tamat sekolah berdasarkan jenis kelamindi Branta Tinggi

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh menunjukkan bahwa di Branta Tinggi kebanyakan penduduk hanya memiliki bekal pendidikan formal pada level tidak tamat pendidikan dasar 48,59% dan Pendidikan Menengah SLTP dan SLTA 25,23%. Sementara yang dapat menikmati pendidikan di Perguruan Tinggi hanya 2,33%

Dari data di tabel, ditemukan fakta yang menarik yaitu jumlah perempuan terdidik prosentasenya lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, dalam prosentasenya laki-laki terdidik sebesar 37,89% sedangkan perempuan 42,68 %.²

c. Profil Desa Bukek

Desa bukek merupakan desa yang terletak di kecamatan tlanakan secara demografis dan memiliki penduduk sebanyak 2480 jiwa.

Sebagian warga bukek mengandalkan sawah sebagai mata pencaharian sehari-hari mulai dari jagung, padi, kwtela pohon,

Akan tetapi melihat tanah yang kering kebanyakan masyarakat menanam tembakau

Desa bukek memiliki puskesmas yang sangat layak di gunakan untuk melakukan pertolongan pertama

Jika diamati melalu pendidikannya, penduduk di Bukek merupakan masyarakat yang bisa dikatakan berpendidikan, rata-rata dari Masyarakatnya mengenyam pendidikannya pada lulusan Sekolah Menengah Atas/ sederajat, ada yang sampai S1, S2 dan ada juga yang hanya lulusan SD/ sederajat. Selebihnya dapat dilihat

dalam tabel berikut: Tabel 3: data pendidikan penduduk desa Bukek³

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	30 orang	60 orang
Usia 3-6 tahun yang sedang masuk TK	150 orang	290 orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah	0 orang	0 orang

²Pemerintah Desa Branta Tinggi 06 April 2023

³Pemerintah Desa Bukek 06 April 2023

sekolah		
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	980 orang	1090 orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tidak tamat	20 orang	56 orang
Tamat SD/ sederajat	680 orang	700 orang
Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	1650 orang	460 orang
Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	1770 orang	180 orang
Tamat SMP/ sederajat	200 orang	340 orang
Tamat SMA/ sederajat	210 orang	380 orang
Tamat D-1/ sederajat	18 orang	27 orang
Tamat D-2/ sederajat	10 orang	10 orang
Tamat D-3/ sederajat	8 orang	10 orang
Tamat S-1/ sederajat	31 orang	29 orang
Tamat S-2/ sederajat	25 orang	1 orang
Tamat S-3/ sederajat	20 orang	1 orang

Tabel 3: data pendidikan penduduk desa Bukek

2. Praktik Pelaksanaan Pawang Hujan di wilayah Kecamatan Tlanakan khususnya Larangan Tokol, Branta Tinggi dan Bukek pada saat hajatan.

a. Di Desa Larangan Tokol

Pawang hujan merupakan orang yang dapat memindahkan hujan atas pertolongan Allah SWT. Yang mana seseorang pawang hujan di perlukan saat musim hujan beliau berdo'a kepada Allah untuk memindahkan hujan ke daerah

lain yang dijelaskan oleh seorang pawang hujan yang bernama Ali Usman sebagai berikut:

sebelum meminta pertolongan kepada Allah di haruskan sholat sunnah 2 rakaat setelah sholat sunnah membaca istighfar, shalawat, ayat Alqur'an seperti ayat kursi dan letakkan barang yang digunakan yaitu gaam dapur lalu berdo'a kepada Allah SWT. Setelah berdo'a garam yang tadi, berikan kepada si peminta yang dimana peminta tersebut lalu menaburkan garam yang sudah diberikan ke tempat acara dengan membaca shalawat dengan pantangan tidak boleh mandi di rumah si ataupun ditempat si peminta yang harus dikerjakan oleh si peminta namun dengan keyakinan semua dari Allah SWT.⁴

Dengan di benarkan fakta yang terjadi dilapangan atau hasil yang diperoleh dalam menggunakan jasa seorang pawang hujan oleh orang yang meminta pertolongan atau yang mengadakan acara atau hajatan yaitu oleh M Saidud Dzaroin yang sering di sapa Ido dia adalah ketua ipnu di desa larangan tokol yang mengadakan acara sebagai berikut hasil wawancaranya:

malam hari saya ke tempat pawang hujan untuk meminta bantuan agar tidak terjadi hujan di tempat acara saya dengan teman-teman yang merayakan hari kemerdekaan republik Indonesia 1945 dikarenakan pada malam hari itu cuaca sangat mendung pada keesokan harinya saya mendatangi lagi ke tempat Ali Usman seorang pawang hujan karena sudah mulai gerimis dan saya diberikan garam untuk ditaburkan keatas dan mengelilingi lapangan acara alhamdulillah pada siang harinya cuaca berubah menjadi cerah acara saya dan teman-teman bisa berjalan dengan lancar.⁵

Keberadaan pawang hujan saat ini cukup banyak bahkan dalam satu desa bisa mencapai empat atau lebih karena semua orang bisa menjadi pawang hujan namun diterima atau tidak do'a yang kita panjatkan tergantung pendekatan kita terhadap yang menurunkan rahmat yakni kepada Allah SWT. Memindahkan hujan seringkali menimbulkan kontroversi dibolehkan atau

⁴Ali Usman, Pawang Hujan, *wawancara langsung*, (12 April 2023)

⁵ M Saidud Dzaroin, yang punya hajat, *wawancara langsung*, (12 April 2023)

tidaknya karena hujan merupakan rahmat dari Allah SWT. Menurut Tokoh Agama Di Desa Larangan Tokol Kh Sibaweh Syahri merupakan Rais Syuriah MWCNU Tlanakan sebagai berikut:

Memindahkan hujan ini boleh-boleh saja namun tidak melanggar aturan dalam islam seperti membunuh kucing dan lain sebagainya namun dalam Alqur'an tidak ada yang menjelaskan tentang menyarang hujan ini akan tetapi dikalangan masyarakat bahkan kiyai sekalipun menggunakan jasa pawang hujan agar acara atau hajatnya bisa berjalan dengan lancar, ada satu kisah seorang kiyai dan sering sekali dianggap wali yang namanya Qumudin yang bertempat tinggal di Sumber Anyar Larangan Tokol pernah didatangi dua orang masyarakat yang rumahnya bersebelahan tinggalnya yang satunya minta turun hujan karena mau membuat rumah dan yang satunya minta turun hujan karena mau mulai bertani dan pada akhirnya kiyai ini berdo'a kepada dan memasrahkan semua hanya kepada Allah SWT, dan akhirnya semua terwujud.⁶

Hal yang se demikian di benarkan oleh Moh Jufri seorang tokoh masyarakat di desa Larangan Tokol

Biasanya ini terjadi pada saat musim hujan dan ketika ada acara pernikahan dan pastinya untuk meminimalisir kegagalan dalam acara yang dikarenakan terjadinya hujan maka masyarakat mengantisipasi hal itu dengan meminta pertolongan dari seorang pawang hujan untuk memindahkan hujan ke tempat lain yang dilakukan oleh pawang hujan yaitu sholat 2 rakaat dan berdo'a kepada Allah SWT.⁷

Dengan dibenarkan data Observasi yang saya temukan di lapangan pada saat penelitian seorang pawang hujan memang melakukan praktik tersebut yaitu sholat sunnah 2 rakaat setelah itu berdo'a namun saya tidak begitu tau pasti doa apa yang di panjatkan.⁸

⁶ Moh Syibawah Syahri, Tokoh agama, *wawancara langsung*, (12 April 2023)

⁷ Moh Jufri, *Wawancara Langsung*, (14 juni 2023).

⁸Observasi lapangan lihat dokumentasi 4.1 (04 April 2023)

Hal tersebut di benarkan oleh data dokumentasi (lihat lampiran 9) berupa wawancara dengan tokoh agama, seorang pawang hujan serta alat yang digunakan saat praktik berlangsung⁹

b. Di Desa Bukek

Setiap ada acara hajatan atau acara lainnya pada musim hujan semua masyarakat pasti menggunakan jasa pawang hujan yang dimana agar acara atau hajatnya bisa berjalan dengan lancar sesuai yang direncanakannya bapak Misnaton sebagai pawang hujan di desa bukek sebagai berikut:

pertama ambil plastik lalu lalu ambil gula dan bubuk kopi setengah sendok saja da benang ambil 3 meter kanan kiri lalu bungkus gulan dan plastiknya dan ikatkan benangnya posisikan bungkusan tadi di tengah-tengah benang setelah itu sholat 2 rakaat kirim fatimah kepada nabi khidir dan nabi ilyas setelah itu membaca al ikhlas 3kali jangan bernafas sholawat 3kali jangan bernafas juga setelah itu niatkan dalam hati yang paling dalam meminta tidak memberhentikan hujan namun memindahkannya lalu kasihkan kepada yang meminta dan tarok di tiang pertama kali berdiri di tambahkan memberi gula yang diberi kemenyan untuk di bakar hingga mengeluarkan asap.¹⁰

Namun apapun yang kita lakukan kita pasrahkan semua kepada Allah kita hanya sebagai hamba yang mana tugas kita hanya berusaha dan berdo”a hujan atau tidaknya tergantung yang maha kuasa peneliti mewawancarai panitia pelantikan sekaligus pengajian yang di adakan leh Gp Ansor dan Ippnu desa bukek yaitu Umar Faruk sebagai ketua ipnu sbagai berikut:

setelah saya terima bungkusan kopi dan gula yang diikat benang saya langsung memasang ketiang yang berdiri paling awal dengan memba sholawat dan al ikhlas sebanyak 3 kali tanpa bernafas pada malam harinya setelah pagi saya menarok itu hujan lanjut kepada malam pagi harinya mendung dengan petir dan hujannya saya membakar kemenyan itu sampai mengeluarkan asap sampai pada sore hari dan alhamdulillah pada bakda

⁹ Hasil Dokumentasi tahap Pekerja Lapangan (12 April 2023)

¹⁰ Misnaton, Pawang hujan, *wawancara langsung*, (14 April (2023)

maghrib hujannya sudah habis namun tidak dengan suara petirnya selesai acara dan bersih sudah selesai semua pada esok harinya angin petir dan gledaknya serta hujan sangat kencang sekali.¹¹

Seringkali pawang hujan ini di mintai pertolongan pada saat musim hujan ketika mengadakan proyek atau pembangunan selama dengan waktu 1bulan sampai lebih namun pak misnaton sebagai pawang hujan mrasa berdosa sekali ketika di mintai pertolongan yang seperti itu dikarenakan waktu yang sangat lama karena yang dikena tidak hujan orang –orang bertani yang membutuhkan air hujan K Moh Werdi Mansyur sebagai tokoh agama megatakan:

Nyarang hujan ini boleh-boleh saja karena tidak ada ayat alqur'an dan hadis yang tidak memperbolehkannya akan tetapi dengan koridor yang sawajarnya saja dan pada zaman dahulu ada ada satu kisah seorang kiyai dan sering sekali dianggap wali yang namanya Qumudin yang bertempat tinggal di Sumber Anyar Larangan Tokol pernah didatangi dua orang masyarakat yang rumahnya bersebelahan tinggalanya yang satunya minta turun hujan karena mau membuat rumah dan yang satunya minta turun hujan karena mau mulai bertani dan pada akhirnya kyai ini berdo'a kepada dan memasrahkan semua hanya kepada Allah SWT, dan akhirnya semua terwujud,saya santri dan saya NU dan para kyai pun mempercayai dengan adanya pawang hujan ini karena pawang hjan ini sangat membantu sekali kepada orang yang akan mengadakan acara ataupun hajatan namun kita harus meyakini bahwa pawang hujan hanya perantara saja.¹²

Juga di benarkan oleh Moh Taufiqurrahman selaku ketua PR Ansor Bukek sebagai tokoh masyarakat di Bukek.

Seringkali saya menemukan orang-orang ketika mengadakan acara pernikahan meminta pertolongan kepada pawang hujan pada saat musim hujan dan sering juga saya melihat seorang yang meminta pertolongan pada pawang hujan ketika melakukan yaitu memasang kopi dan gula yang di ikat tali dan diikat ke tiang yang pertama kali didirikan.¹³

Dalam hal ini juga di dukung oleh hasil observasi yang saya lakukan pada saat penelitian lapangan seseorang yang meminta pertolongan pada pawang hujan

¹¹ Umar faruk, yang punya acara, *wawancara langsung*,(14 Aoril (2023)

¹² Moh Werdi Mansyur,Tokoh Agama,*wawancara langsung*, (14 April 2023)

¹³ Moh Taufiqurrahman, *wawancara langsung* (15 juni 2023)

memasang gula dan kopi yang diikat dengan tali ke tiang yang pertama kali didirikan dan melihat ketika pawang hujan melakukan sholat sunnah 2 rakaat dan berdo'a.¹⁴

Di dukung oleh hasil dokumentasi (lihat lampiran 9) berupa foto dengan pawang hujan dan alat serta bahan yang digunakan pada praktik pelaksanaan berlangsung.¹⁵

c. Di Desa BrantaTinggi

Seorang pawang hujan disini diartikan sebagai orang yang dapat memindahkan hujan bukan memberhentikan hujan ketika meminta pertolongan terhadap pawang hujan sebaiknya sebelum atau H-2 hari dari pelaksanaan acara atau hajatan menurut Kh Azhari Zubair sebagai pawang hujan berikut wawacaranya:

Semua tergantung kedekatan kita kepada Allah yang memberi rahmat kita hanya meminta yang pertama saya lakukan mengambil buah kelapa yang di belah dua lalu di masukkkan katak dan diikat dengan tali namun pastikan ada lubang udara supaya katak itu tidak mati dan tarok di tempat acaranya namun secara sembunyi namun tidak lupa sebelum melakukannya sholat sunnah 2 rakaat dan berdo'a kepada Allah danjika awan nya sudah mendekat kita bisa menggunakan pakai tangan kanan dan arahkan ke atas langit lalu pindahkan awannya dengan bcaaan Ya Hafi Ya Nasir Ya Wakil Ya Allah Namun saya menggunakan cara ada syarat tertentu yaitu puasa selama 1 tahun setiap hari kamis dan itu tidak mudah.¹⁶

Degan adanya perbedaan cara dan alat yang digunakan dari masing-masing pawang hujan saya mewawancarai Robith Elhasani sebagai bentuk fakta yang terjadi pada hari pelaksannanny dan dia sebagai ketua panitia konfrensi yan diadakan oleh PAC Ippnu Ippnu Tlanakan sebagai beikut:

¹⁴Observasi lapangan lihat dokumentasi 4.1 (14 April 2023)

¹⁵ Dokumentasi pekerja Lapangan, (15 Juni 2023)

¹⁶ Azhari Zubair, Tokoh Agama, *wawancara langsung*, (18 April 2023)

pada pagi hari saya mampir kerumah beliau namun beliau tidak ada tapi suasana disana masih cerah sampai pada siang harinya api pada sore harimenjalan maghrib suasana mendung dan gerimis lalu saya berangkat kerumah beliau lagi alhamdulillah ada orangnya dan saya disuruh berangkat duluan waktu itu sudah maghib dan saya melihat beliau mengangkat tangan kananya ke langit dan alhamdulillah pada acara setelah bakda isya' mendung dan gerimisnya sudah tidak ada lagi.¹⁷

Kebanyakan orang memakai jasa pawang hujan apakah ada kejanggalan dalam pelaksanaan pawang hujan saya mewawancarai Kh Abd Hamid Zubair sebagai wakil rois suriyah MWCNU Tlanakan sebagai berikut:

Dalam alqu'an dan hadist tidak ada yang melarang bahwa menyaran hujan tidakdi perbolehkan nam dengan syariat islam yang berlaku dalam menjalaknya dan kita bukan meyakini bahwa semua adalah perbuatan pawang hujan akan tetapi kita tetap meyakini bahwa semua hanya dari Allah tugas kita hanya beriktia karena pernah ada satu kisah dulu ada satu kisah seorang kiyai dan sering sekali dianggap wali yang namanya Qumudin yang bertempat tinggal di Sumber Anyar Larangan Tokol pernah didatangi dua orang masyarakat yang rumahya bersebelahan tinggalanya yang satunya minta turun hujan karena mau membuat rumah dan yang satunya minta turun hujan karena mau mulai bertani dan pada akhirnya kyai ini berdo'a kepada dan memasrahkan semua hanya kepada Allah SWT, dan akhirnya semua terwujud.¹⁸

Dengan di benarkan oleh tokoh masyarakat desa Branta Tinggi yaitu kh Azhari Toha yang mengatakan.

Beberapa kali masyarakat sebelum menjumpai seorang pawang hujan dia mampir ke saya untuk menanyakan di perbolehkan atau tidak meminta pertolongan pada pawang hujan menurut saya boleh karena seorang pawang hujan ini sbelum melakukan praktik pelaksanaan pawang hujan dia sholat sunnah terlebih dahulu dan berdo'a.¹⁹

¹⁷ Robith El Hasani, yang punya acara, *wawancara langsung*, (18 April 2023)

¹⁸ Abd Hamid Zubair, Tokoh Agama, *wawancara langsung*, (18 April 2023)

¹⁹ Azhari Toha, Tokoh masyarakat, *wawancara langsung*, (16 Juni 2023)

Sesuai dengan hasil observasi yang saya lakukan dengan mewawancarai seorang pawang hujan dengan raut wajah yang serius yang diperlihatkan oleh seorang pawang hujan.²⁰

Dengan di dukung oleh dokumentasi pada (lampiran 9) berupa wawancara dengan tokoh agama dan alat serta bahan pada praktik pawang hujan.²¹

Temuan Penelitian pada praktik pawang hujan.

Dalam pelaksanaan pawang hujan

- a. Di Desa Larangan Tokol memindahkan hujan dilakukan cukup dengan garam
- b. Di Desa Bukek memakai gula, bubuk kopi, dan tali serta gula dan kemenyan yang di butuhkan asapnya
- c. Di Desa Branta Tinggi memakai batok kelapa, katak, dan tali

3. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Pawang Hujan

Penggunaan pawang hujan pada saat musim hujan sudah sering kita temui dikalangan masyarakat karenanya masyarakat ingin jika mengadakan acara ataupun hajatan bisa berjalan dengan lancar namun bukan berarti masyarakat meyakini yang bisa memindahkan hujan yaitu pawang hujan akan tetapi pawang hujan ini hanya perantara begitulah yang diungkapkan M Saidud Zaroin

Menggunakan jasa pawang hujan ini semata-mata bentuk ikhtiar saya dengan teman-teman agar acara yang saya konsep bisa berjalan dengan

²⁰Observasi lapangan (15 April 2023)

²¹ Dokumentasi Pekerja Lapangan (15 April 2023)

lancar saya tidak meyakini bahwa pawang hujan sebagai orang yang bisa memindahkan hujan akantetapi hanya sebagai perantara saja untuk memindahkan hujan.²²

Pernyataan yang demikian dibenarkan oleh pernyataan Ali Usman seorang pawang hujan Sebagai berikut:

saya ini hanya berdo'a meminta kepada Allah dikabulkan atau tidak tergantung yang maha pemberi rahmat, kita semua hanya manusia yang mana tugas kita beriktiyar dan berdo'a setelah itu kembalikan kepada Allah.²³

Pemilihan strategi dengan pawang hujan dalam rangka memindahkan hujan dengan beberapa langkah yaitu sholat 2 rakaat dan berdo'a, bersholawat dan membaca ayat alqu'an adalah bentuk keyakinan bahwa semua yang kita ushakan hanya Allah yang menakdirkan, sebagai bentuk Ikhtiyar dalam menyempurnakan acara hajatan yang tengah dilaksanakan. Berikut pernyataan K. Syibaweh Syahri:

Pawang hujan banyak digunakan masyarakat untuk memindahkan atau menunda turunnya hujan, dan hal ini merupakan salah satu bentuk Ikhtiyar dan dalam pelaksanaannya seorang pawang hujan itu Berdo'a atau meminta kepada Allah artinya di di dalam pelaksanaanna ada keyakinan yang kuat kalau hanya Allah yang bisa melakukannya untuk mensukseskan hajatan tersebut masyarakat meminta bantuan kepada pawang hujan yang acara hajtannya misalkan *Walimatul Ursy*.²⁴

Ketika melaksanakan acara maupun hajatansaat musim hujan tentunya kebanyakan orang memberikan upah kepada pawang hujan karena tidak mungkin ketika meminta pertolongan orang lain Misnaton Mengungkapkan

Sudah beberapa tahun ini saya dimintai pertolongan oleh orang-orang saat mengadakan hajatan dan alhamdulillah meskipun saya tidak meminta masyarakat selalu memberi kepada saya baik berupa uang maupun barang

²² M Saidud Dzaroin, yang punya hajat, *wawancara langsung*, (12 April 2023)

²³ Ali Usman, Pawang Hujan, *wawancara langsung*, (12 April 2023)

²⁴ Moh Syibawah Syahri, Tokoh agama, *wawancara langsung*, (12 April 2023)

namun saya tidak menjadikan keahlian saya pekerjaan ala kadarnya saja ketika di butuhkan saja.²⁵

Memberikan upah kepada yang kita mintai pertolongan adalah akhlak yang mulia itu yang orang tua kita ajarkan sejak dulu selaras dengan ungkapan Umar Faruk orang yang mempunyai hajat

Ketika saya meminta pertolongan kepada pak Misnaton saya tidak lupa meberikan uang meskipun sedikit karena dalam bab tingkah laku ketika meminta pertolongan kepada orang lain maka kita harus memberi walapun sedikit²⁶

Memberikan sedikit harta yang kita punya adalah sedekah tergantung niat yang kita ucapkan Kh Werdi Mansyur mengatakan:

Memberikan upah kepada pawang hujan boleh-boleh saja hukumnya karena kita minta pertolongan ke pawang hujan dan tentunya pawang hujan tersebut pasti sudah meluangkan tenaga, waktu dan pikirannya untuk kita.²⁷

Robith El Hasani mengungkapkan:

Saya tidak begitu tau pasti apa yang ada di dalam kelapa tersebut yang saya liha Kh Azhari Zubair ketika awan hitam sudah di atas kepala beliau mengangkat tangannya dan sepertinya ada yang beliau ucapkan tapi saya tidak begitu tau pasti namun yang pasti beliau mengatakan semuanya atas kehendak Allah SWT.²⁸

Sementara pendapat Kh Azhari Zubair:

Semua atas kehendak Allah Dan tergantung kepada kedekatan kita kepada Allah apapun yang kita lakukan kalau kita pasrahkan kepada Allah insyaaallah akan tercapai dan tentunya sebelum saya meminta untuk memindahkan hjan saya sholat sunnah 2 rakaat terlebih daulu dan ketika saya mngngkat tangan saya membaca Ya Hafid Ya Nasir Ya Wakil Ya Allah namun itu hanya bentuk ikhtiar saya dan oleh karena itu jika memang

²⁵ Misnaton, Pawang hujan, *wawancara langsung*, (14 April (2023)

²⁶ Umar faruk, yang punya acara, *wawancara langsung*, (14 Aoril (2023)

²⁷ Moh Werdi Mansyur, Tokoh Agama, *wawancara langsung*, (14 April 2023)

²⁸ Robith El Hasani, yang punya acara, *wawancara langsung*, (18 April 2023)

mau meminta bantuan seorang pawang hujan minimal 2 hari dari perayaanya agar bisa menyesuaikan dengan keadaanya.²⁹

Selaras dengan yang di unngkapan oleh Kh Abd Hamid Zubair:

Dulu pernah ada cerita yang keduanya sama datang untuk meminta pertolongan kepada kyai yang satu meminta untuk tidak di datangkan hujan dan yang satunya meminta di datangkan hujan lalu kyai tersebut berdo'a kepada Allah dan memasrahkan kepadanya dan al hasil semuanya mendapatkan apa yang dimintainya jaditergantung kedekatan kita kepada Allah.³⁰

Sesuai dengan hasil observasi lapangan ketika mewawancarai seorang pawang hujan di buktikan dengan keyakinanya yang sangat tinggi kepada Allah.³¹

Temuan penelitian:

Internalisasi Nilai-Nilai pendidikan islam

- a. Dalam pelaksanaanya di desa larangan tokol ada sholat sunnah,berdo'a istigfar, shalawat nabi, ayat suci Alqur'an
- d. Di desa bukek terdapat sholat sunnah, berdo'a, sholawat, istigfar
- e. Di desa branta tinggi terdapat sholat sunnah, sholawat, berdo'a dan asmaul husna.

B. Pembahasan

Dalam praktik yang dilakukan oleh pawang hujan sangat berbeda dalam prakteknya nanmun tidak dengan amalanya dan keyakinan dalam alat dan bahan yang di gunakan Di Desa Larangan Tokol terdapat garam yang mana garam tersebut di percaya atau di yakini oleh pawang hujan

²⁹ Azhari Zubair, Tokoh Agama, *wawancara langsung*, (18 April 2023)

³⁰ Abd Hamid Zubair, Tokoh Agama, *wawancara langsung*, (18 April 2023)

³¹ Observasi lapangan lihat dokumentasi 4.1 (15 April 2023)

bahwa garam tersebut berasal dari air laut yang di jemur di tempat khusus dan nantinya akan jadi garam dan garam adalah hasil laut yang di percaya untuk meredam hujan datang dan sang pawang hujan mempunyai pantangan tidak boleh mandi di tempatnya dan bagi yang mempunyai hajat tidak boleh mandi di lokas dan di rumahnya sesuai dengan keyakinan kita saja

Berbeda dengan di Desa Bukek yang meyakini gula, bubuk kopi dan tali sebagai penangkal hujan turun gula dengan bubuk kopi adalah hasil bumi yang diyakini oleh pawang hujan sebagai penangkal hujan dan tali tersebut mengambil panjang 6 meter 3 ke samping kanan dan 3 ke samping kiri agar hujan tersebut pindah ke kanan dan ke kiri sejauh mungkin namun tetap keyakinan kita yakini.

Dalam pelaksanaan paawang hujan di Desa Branta Tinggi yang menggunakan batok kelapa sebagai alat penyimpan untuk katak yang setelah itu diikat namun dikasih lubang sedikit agar katak tidak mati katak tersebut diyakini oleh pawang hujan untuk memanggil hujan oleh karena itu katak ditutupi agar tidak memanggil hujan dan kalau katak itu sampai mati maka akan jadi hujan yang sangat besar akan tetapi sesuai dengan keyakinan kita.

Dalam skripsi yuli sapitri ada beberapa alat dan bahan yang harus disediakan yaitu cabe merah yang masih memiliki tangkai sebanyak 7 buah 1 mangkok garam dan paku sejumlah 7 buah persyaratan tersebut harus disediakan oleh masyarakat yang mempunyai hajat cabe merah

nantinya akan dipotong sampai 49 bagian lalu di atap umah dan atap tenda dan sekeling rumah yang dekat dan dan rumah yang punya hajat garam yang sudah disediakan ditarok ke dalam mangkok dan paku disebarkan di area yang punya hajat dan pawang hujan dan tuan rumah tidak boleh makan dan minu diarea hajatan

Pada proses memindahkan hujan ada tahapan-tahapan yang dilakukan oleh seorang pawang hujan di Desa Larangan Tokol, Desa bukek, Desa Branta Tinggi yaitu sholat sunnah sebagai bentuk pendekatan kita terhadap Allah yang mempunyai langit dan bumi yang bisa memindahkanhujan, setelah itu berdo'a meminta kepada Allah untuk di pindahkan hujan, lalu berdzikir, dan bersholawat kepada nabi Muhammad mengharap pertolongan dan syafa'at beliau dan mengharap ridho dari Allah SWT.

Rama Yulis terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yaitu:

- a. Nilai aqidah (keyakinan) berhubungan secara vertikal dengan allah SWT. (hablun minallah)
- b. Nilai syari'ah (pengalaman) implementasi dari aqidah, hubungan horizontal dengan manusia (hablun min an-nas)
- c. Nilai akhlak (etika vertikal horizontal) yang merupakan aplikasi dari aqidah dan muamalah.

Sesuai teori Rama Yulis Nilai pendidikan islam pada pawang hujan di kecamatan tlanakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut

1. Nilai Aqidah

Nilai Aqidah merupakan suatu bentuk keyakinan yang mana keyakinan tersebut bertujuan hanya kepada Allah SWT.

Adapun nilai pendidikan Aqidah yang terkandung dalam pelaksanaan pawang hujan yaitu berdo'a dan berdzikir menunjukkan rasa kepercayaan yang sangat tinggi kepada Allah SWT.

2. Nilai Akhlak

Nilai akhlak merupakan suatu perilaku terpuji dan mengandung tingkah laku kepada manusia dan kepada Allah Hablumminannas dan hablumminallah.

Terdapat nilai Akhlak dalam pelaksanaan pawang hujan memberikan sedikit harta orang yang mempunyai hajatan kepada pawang hujan dan mengajarkan untuk membagi sebagian harta kita pada orang lain.

3. Nilai Syari'ah

Nilai Syari'ah adalah suatu nilai yang bersangkutan dengan bidang mu'ammalah dan ibadah.

Pada pelaksanaan pawang hujan seorang pawang hujan melakukan sholat 2 rakaat sebagai bentuk ibadah sebelum berdo'a dan itu mengajarkan pentingnya beribadah sebagai bentuk taqwa kepada Allah.

Jadi dalam proses Internalisasi Nilai-nilai pendidikan islam pada pawang hujan sudah terealisasi dikarenakan pawang hujan tetap memakai nilai aqidah seperti Berdo'a dan nilai akhlak yaitu bersedekah atau memberi upah dan Sholat sunnah 2 rakaat merupakan nilai syari'ah.